

## EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN HAFALAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-IMAM ASHIM MAKASSAR

Saprin<sup>1\*</sup>, Muhammad Yahya<sup>2</sup>, Ahmad Syarif Hidayatullah Galib<sup>3</sup>  
UIN Alauddin Makassar

[saprin.Uin@gmail.com](mailto:saprin.Uin@gmail.com) <sup>(Penulis)</sup> [muhammad.yahya@uin-alauddin.ac.id](mailto:muhammad.yahya@uin-alauddin.ac.id) [ahmadsyarifgalib@gmail.com](mailto:ahmadsyarifgalib@gmail.com)  
\*082122022121

### ABSTRAK

This research discusses the effectiveness of implementing the method of memorizing the Koran on the memorization abilities of students at the Al-Imam Ashim Islamic Boarding School Makassar. Behavioristic theory views learning as a process of changing behavior as a result of the interaction between stimulus and response, and the method is one of the stimuli from teachers that can be applied for learning to memorize the Koran at the Al-Imam Ashim Islamic boarding school. This type of research is quantitative research. The population in this study were all students at the Al-Imam Ashim Islamic Boarding School in Makassar with a total of 460 people, a sample of 48 students. the application of the method of memorizing the Qur'an through learning *tahfiz* al-Qur'an is effective on the memorization ability of students at the Al-Imam Ashim Islamic Boarding School Makassar.

### Keywords:

Effectiveness, Ability,  
Memorization of Santri

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas efektivitas penerapan metode menghafal al-Qur'an terhadap kemampuan hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Imam Ashim Makassar. Teori behavioristik yang memandang belajar sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons, dan metode merupakan salah satu stimulus dari guru yang dapat diterapkan untuk pembelajaran menghafal al-Qur'an pada pondok pesantren Al-Imam Ashim. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Al-Imam Ashim Makassar dengan jumlah 460 orang, sampel sebanyak 48 santri. penerapan metode menghafal al-Qur'an melalui pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an efektif terhadap kemampuan hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Imam Ashim Makassar.

### Kata Kunci:

Efektivitas,  
Kemampuan, Hafalan  
Santri

### Article History

Submitted:  
06 Februari 2023

Revised:  
06 Juni 2023

Accepted:  
28 Juni 2023

**Citation (APA Style) :** Saprin, Yahya, M., & Syarif, A. (2022). EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE



## PENDAHULUAN

Dalam kenyataannya manusia merupakan bagian dari kehidupan alam sekitarnya, artinya manusia tidak bisa lepas dari lingkungan keberadaannya. Oleh karena itu dalam sistem pendidikan menyebutkan bahwa salah satu bagian penting dari proses pendidikan adalah lingkungannya. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Anwar (Anwar, 2016) menyebutkan bahwa istilah lingkungan pendidikan dalam prakteknya dapat dipahami sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pendidikan dan setiap kegiatan pendidikan pastilah bersinggungan dengan metode yang akan diterapkan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi manusia yang di dalamnya tidak hanya berisi tentang peringatan atau janji baik berupa ganjaran maupun hukuman. Al-Qur'an juga merupakan intisari dan sumber pokok ajaran Islam yang disampaikan Nabi Muhammad saw kepada umatnya. Keyakinan tentang kemurnian al-Qur'an itu didasarkan pada jaminan yang diberikan oleh Allah swt dalam Q.S. al-Hijr/15: 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya (al-Quran, 1995).

Ayat tersebut memberikan isyarat bahwa jaminan yang diberikan Allah menyangkut kemurnian al-Qur'an, terkait dengan sifat Kemahakuasaan dan Kemahatahuan Allah, serta keterlibatan manusia untuk memeliharanya. Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji, sebab orang yang menghafalkan al-Qur'an termasuk salah satu ahlullah (Keluarga Allah) di bumi. Itu sebabnya, menghafal al-Qur'an membutuhkan waktu yang tidak singkat, diperlukan metode-metode khusus agar dapat mempermudah para santri dalam menghafalkannya. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswatuna (Iswatuna, 2021) menyimpulkan bahwa metode memiliki posisi penting dari sekian komponen pembelajaran. metodologi dan pembelajaran al-Qur'an di kalangan umat Islam juga semakin berkembang

dengan beragam metode yang bermunculan agar proses belajar juga menghafal al-Qur'an bisa dilakukan secara praktis, efektif dan efisien.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Mego Anggraini (Anggraini, 2019) menyebutkan bahwa salah satu metode yang bersifat inovatif dalam menghafal al-Qur'an dan telah diterapkan di SDI Al Munawwarah Pamekasan dan berhasil membantu peserta didik dalam menghafal ialah metode Qazmu. Metode Qazmu sendiri merupakan metode pembelajaran al-Qur'an yang berdasarkan Qira'ah, Ziyadah dan Muroja'ah, penggabungan metode tersebut ternyata mampu menumbuhkan semangat dan gairah dalam menghafal, bahkan anak didik semakin termotivasi untuk menambah jumlah hafalannya. Pondok pesantren dengan *kekhasan* menghafal al-Qur'an atau yang lebih dekat disebut sebagai pesantren tahfiz beberapa tahun ini menjadi primadona dikalangan masyarakat untuk memasukkan anaknya di pesantren tahfiz dengan harapan anaknya bisa tumbuh menjadi pribadi qur'ani yang menghafalkan al-Qur'an dan menerapkan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupannya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari *trend* yang saat ini melekat pada sebahagian masyarakat tadi. Sehingga pesantren-pesantren tahfiz bermunculan dan berkembang dengan metode-metode yang ditawarkan setiap pesantren tahfiz

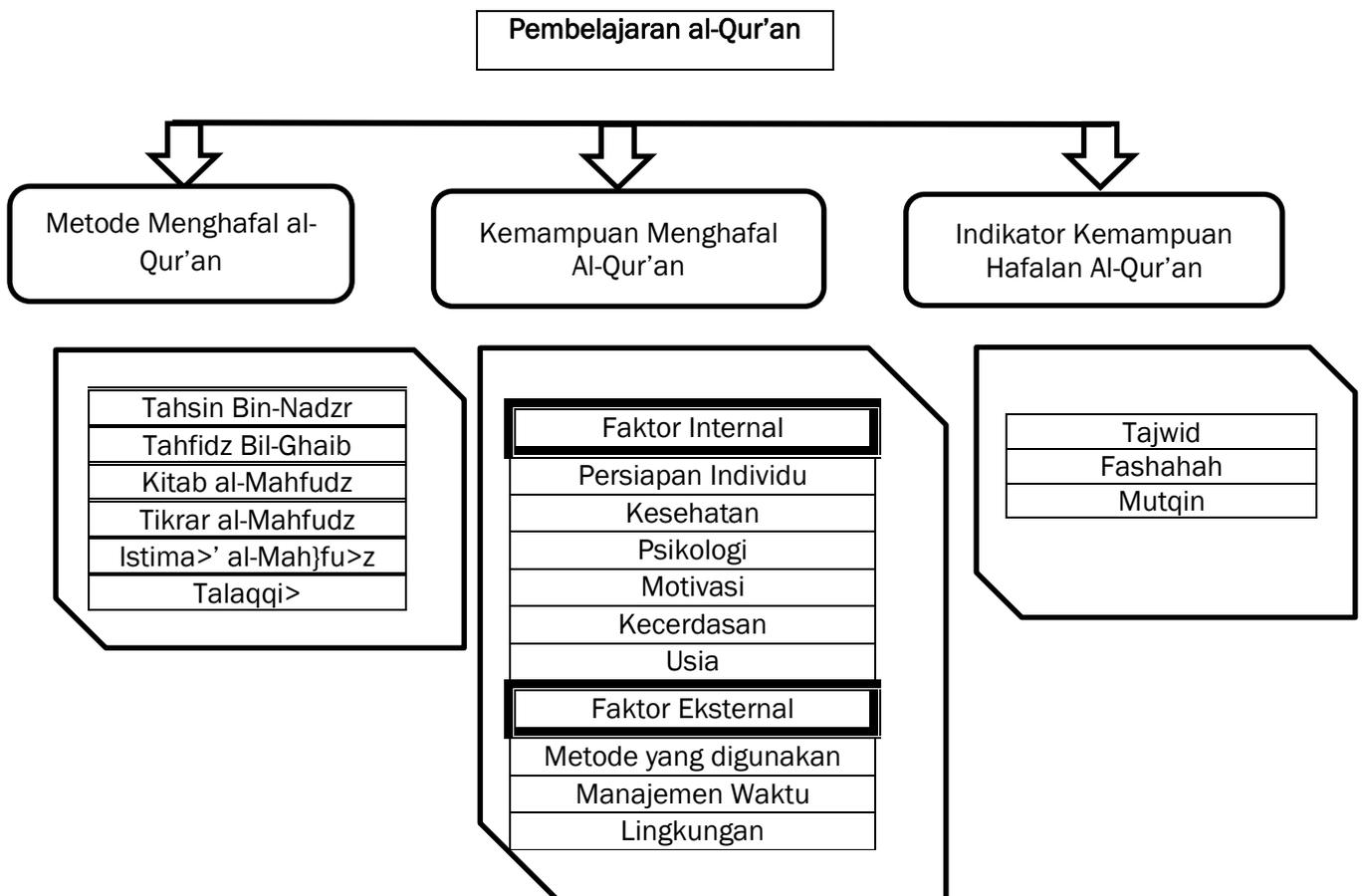
Pondok pesantren al-Imam Ashim adalah salah satu pesantren yang menonjol pada bidang tahfiz al-Qur'an, Sejak berdirinya, Pondok Pesantren al-Imam Ashim semakin menunjukkan kiprahnya, merebut medali diajang perlombaan pada cabang hafalan al-Qur'an mulai dari tingkat regional, nasional hingga internasional sudah sering diraih oleh santri Pondok pesantren al-Imam Ashim. Olehnya penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai "Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'an terhadap Kemampuan Menghafal Santri di Pondok Pesantren al-Imam Ashim Makassar".

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan metodologi dan pendekatan situasional. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Al-Imam Ashim Makassar dengan jumlah 460 orang dengan mengambil sampel sebanyak 48 santri yang diambil melalui teknik *proportionate random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam menghafal al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an merupakan sebuah proses dalam mengingat dimana seluruh materi ayat (rincian seperti wakaf dan lain-lainnya) harus diingat secara sempurna. Muhaimin Zen (Zen, 2022) mengatakan ada dua metode menghafal al-Qur'an yaitu tah}fi>z} (menghafal) dan takrir (mengulang) yang kedua-duanya tidaklah dapat dipisahkan, karena keduanya saling menunjang. Namun ada beberapa metode yang lazim dikenal dikalangan penghafal al-Qur'an, yaitu metode tahsin bin-nadhar, tahfidz bil-ghaib, istima'ul mahfudz, tikrarul mahfudz, kitabul mahfudz dan talaqqi. Kemampuan menghafal al-Qur'an dapat diartikan sebagai upaya seseorang untuk memasukkan ayat-ayat al-Qur'an ke dalam ingatan agar mampu diucapkan di luar kepala tanpa melihat mushaf al-Qur'an dengan menekankan pada pemeliharaan terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkan, Adapun indicator dari kemampuan hafalan seseorang dapat dilihat dari tajwid, kelancaran dan fasahah



Metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan melalui pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* di Pondok Pesantren Al-Imam Ashim Makassar, terdiri atas metode tahsin bin-nadhar, tahfidz bil-ghaib, istima'ul mahfudz, tiktarrul mahfudz, kitabul mahfudz dan talaqqi dengan indikator-indikator penelitian yang dikonstruksi sebagai item-item instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan menggunakan indicator kemampuan hafalan yang terdiri dari tajwid, kelancaran dan fasahah dengan menggunakan Uji efektivitas menggunakan Normalized Gain (N-Gain) sesuai rumus sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{\text{Nilai Variabel } y - \text{Nilai Variabel } x}{\text{Nilai Ideal} - \text{Nilai Variabel } y}$$

dengan proses perhitungan:

Tabel 1. Akumulasi Data Hasil Penelitian

No.	Skor Variabel X	Skor Variabel Y	Skor Variabel X - Skor Variabel Y
1	75	94	-19
2	96	98	-2
3	84	81	3
4	87	92	-5
5	89	94	-5
6	85	79	6
7	94	54	40
8	88	81	7
9	81	75	6
10	84	94	-10
11	87	79	8
12	83	92	-9
13	72	90	-18
14	78	88	-10
15	83	81	2
16	87	98	-11
17	90	90	0
18	84	92	-8
19	79	90	-11
20	85	90	-5
21	81	85	-4
22	93	75	18
23	78	60	18
24	85	71	14
25	68	90	-22
26	94	96	-2
27	75	100	-25

**Saprin, Muhammad Yahya, Ahmad Syarif Hidayatullah Galib**  
(EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MENGHAFAK AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN HAFALAN SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN AL-IMAM ASHIM MAKASSAR)

28	94	90	4
29	85	98	-13
30	81	100	-19
31	71	63	8
32	93	85	8
33	84	90	-6
34	79	69	10
35	100	88	12
36	86	83	3
37	94	63	31
38	85	77	8
39	81	83	-2
40	91	92	-1
41	83	94	-11
42	93	77	16
43	86	85	1
44	76	73	3
45	82	81	1
46	86	83	3
47	91	92	-1
48	96	96	0
Jumlah	4082	4071	11
Rerata	85.04167	84.8125	0.735376

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Nilai variabel Y} - \text{Nilai variabel X}}{\text{Nilai Ideal} - \text{Nilai variabel Y}} = \frac{11}{100 - 85.04167}$$

$$\text{N-Gain} = \frac{11}{14.95833} = 0.735376$$

Hasil pengujian N-Gain sebesar 0.735376, selanjutnya ditafsirkan menurut tabel sebagai berikut:  
Tabel .2. Penafsiran N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berdasarkan tabel penafsiran N-Gain, maka N-Gain sebesar 0.735376 berada pada kategori tinggi, berarti penerapan metode menghafal al-Qur'an melalui pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* efektif terhadap kemampuan hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Imam Ashim Makassar.

Berdasarkan tabel penafsiran N-Gain, maka N-Gain sebesar berada pada kategori tinggi, berarti penerapan metode menghafal al-Qur'an melalui pembelajaran *tahfidz al-Qur'an* efektif terhadap

kemampuan hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Imam Ashim Makassar Penerapan Metode dan Kemampuan menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Imam Ashim tergolong tinggi, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu peneliti melihat bahwa para santri sebelum memulai menghafal al-Qur'an terlebih dahulu ditekankan pada perbaikan bacaan al-Qur'an dengan mempelajari ilmu tajwid dan *fasahatul qur'an* serta anjuran untuk menyelesaikan terlebih dahulu bacaan al-Qur'an secara menyuluruh dihadapan para pembina juga aturan pesantren yang mengikat para santri untuk menghafalkan beberapa surah pilihan sebelum benar-benar memulai menghafal al-Qur'an, hal tersebut merupakan proses mengakrabkan para santri dengan al-Qur'an sehingga dalam proses menghafal para santri tidak lagi mendapatkan banyak kesulitan sebab adanya proses pendekatan tersebut.

Sebagai temuan penelitian, diperoleh kebaruan (*novelty*) bahwa teori behavioristik yang memandang belajar sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons, dan metode merupakan salah satu stimulus dari guru yang dapat diterapkan untuk pembelajaran menghafal al-Qur'an pada pondok pesantren, termasuk pada pondok pesantren Al-Imam Ashim. Namun stimulus dan respons tidak selama berasal dari guru, stimulus dan respons juga dapat bersumber dari lingkungan. Sebab lingkungan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena mempengaruhi perilaku manusia atau individu sehingga menjadi identitas yang tak dapat dipisahkan. Seperti masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai memiliki perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungannya, seperti intonasinya dalam berbicara yang cenderung tinggi, jika intonasi dalam berbicara cenderung rendah maka suara akan di bawah angin sehingga lawan bicara tidak dapat mendengarkan, jika lawan bicara tidak dapat mendengarkan maka lawan bicara tidak akan menangkap maksud pembicaraan.

Penjelasan di atas, secara deskripsi menerangkan bahwa teori behavioristik yang memandang belajar sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons, dan metode merupakan salah satu stimulus dari guru yang dapat diterapkan untuk pembelajaran menghafal al-Qur'an pada pondok pesantren, termasuk pada pondok pesantren Al-Imam Ashim. Relatif dapat diterima, namun ada baiknya variabel lainnya juga perlu diperhatikan seperti lingkungan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis inferensial, maka diperoleh hasil: 1) Metode menghafal al-Qur'an yang terdiri atas metode *tahsin bin-nazar*, *tahfi* { *bil-gaib*, *tikrar mahfu* }, *istima'ul mahfuz*, *kita* { *bul mahfuz* } dan *talaqqi* telah diterapkan melalui pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Imam Ashim Makassar dengan skor rerata sebesar 3,40 dan persentase rerata sebesar 85 yang berarti sangat sesuai dengan teori penggunaan metode menghafal al-Qur'an yang diuji dalam penelitian ini. 2) Kemampuan santri menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Imam Ashim Makassar, diukur melalui tes kemampuan *fasahah*, tajwid, dan kelancaran (*mutqin*) dengan skor rerata sebesar 85 yang berarti sangat baik. 3) Hasil pengujian N-Gain sebesar 0.735376 berada pada kategori tinggi yang berarti penerapan metode menghafal al-Qur'an melalui pembelajaran *tahfiz* al-Qur'an efektif terhadap kemampuan hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Imam Ashim Makassar. Setiap penelitian pastilah memiliki keterbatasan dengan demikian, Anda dapat menjelaskannya di sini dan secara singkat memberikan kesimpulan untuk penyelidikan lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika Pondok Krapyak, 1996.
- Alma, Buchari. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Cet.V; Bandung: Alfabeta, 2008 AS, Enjang dan Aliyudin. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Cet. I; Bandung: Widya Pandjadjaran, 2009.
- al-Shabuni, Muhammad Ali. *al-Tibyan fi Ulum al-Qur'an*. Terj. Muhammad Qodirun Nur. *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*. Jakarta: Pustaka Amani, 2001.
- Anggraini, D. M. (2019). Metode menghafal al qur'an pada anak usia sekolah dasar di sdi al munawwarah pamekasan. *FIKROTUNA; Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 10(2), 1321–1337. di akses tanggal 26 Juli 2022 dari <https://doi.org/10.32806/jf.v10i02.3782>
- Anwar, M. (2016). LINGKUNGAN PENDIDIKAN DALAM ALQUR'AN (Pengaruhnya dalam Proses Pendidikan). *ISTIQRA*, 4(2), 221. <https://doi.org/10.24239/istq.v4i2.207.221-238>
- Iswatuna. (2021). Efektivitas Penerapan Metode TIKRAR Terhadap Peningkatan Hafalan Dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyahat-Tarbiyah Islamiyah Kolaka. *Urnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 4(1), 33–51. di akses pada tanggal 26 Juli 2022 dari <http://journal.iaialmawar.ac.id/index.php/jtpm/article/view/294>
- Metode-Metode Dalam menghafal Al-Qur'an - LANDASAN TEORI A. KAJIAN HIFZHUL QUR'AN. (n.d.). Retrieved July 26, 2022, from

<https://123dok.com/article/metode-metode-menghafal-qur-landasan-teori-kajian-hifzhul.q20nx5jz>

- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nasokah, & Khoiri, A. (2011). Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Kalibeyer Wonosobo. *Jurnal Al-Qalam*, 2, 10–12.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Sa'dullah. *9 Cara Cepat Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Cet. I; Bandung: Mizan, 1992.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1991.
- Sugianto, Ilham Agus. *Kiat Praktis Menghafal al-Qur'an*. Surabaya: Risalah Gusti, 2003.
- Syahril, S., & Korompot, N. (2016). DESKRIPSI PENERAPAN STANDAR PROSES DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP KOTA PALU. *ISTIQRA*, 4(2), 289. <https://doi.org/10.24239/istq.v4i2.210.289-318>